NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER *RUBU' AL-MUNJIYAT* DALAM KITAB *IHYĀ' 'ULŪM AD-DĪN* DAN RELEVANSINYA TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA KONTEMPORER

Oleh:

Mochammad Muntaha Dwi Yulianto

NIM: 22204012061

TESIS

Diajukan kepada Program Studi Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2026

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mochammad Muntaha Dwi Yulianto

NIM : 22204012061

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 5 Agustus 2026

Saya yang menyatakan,



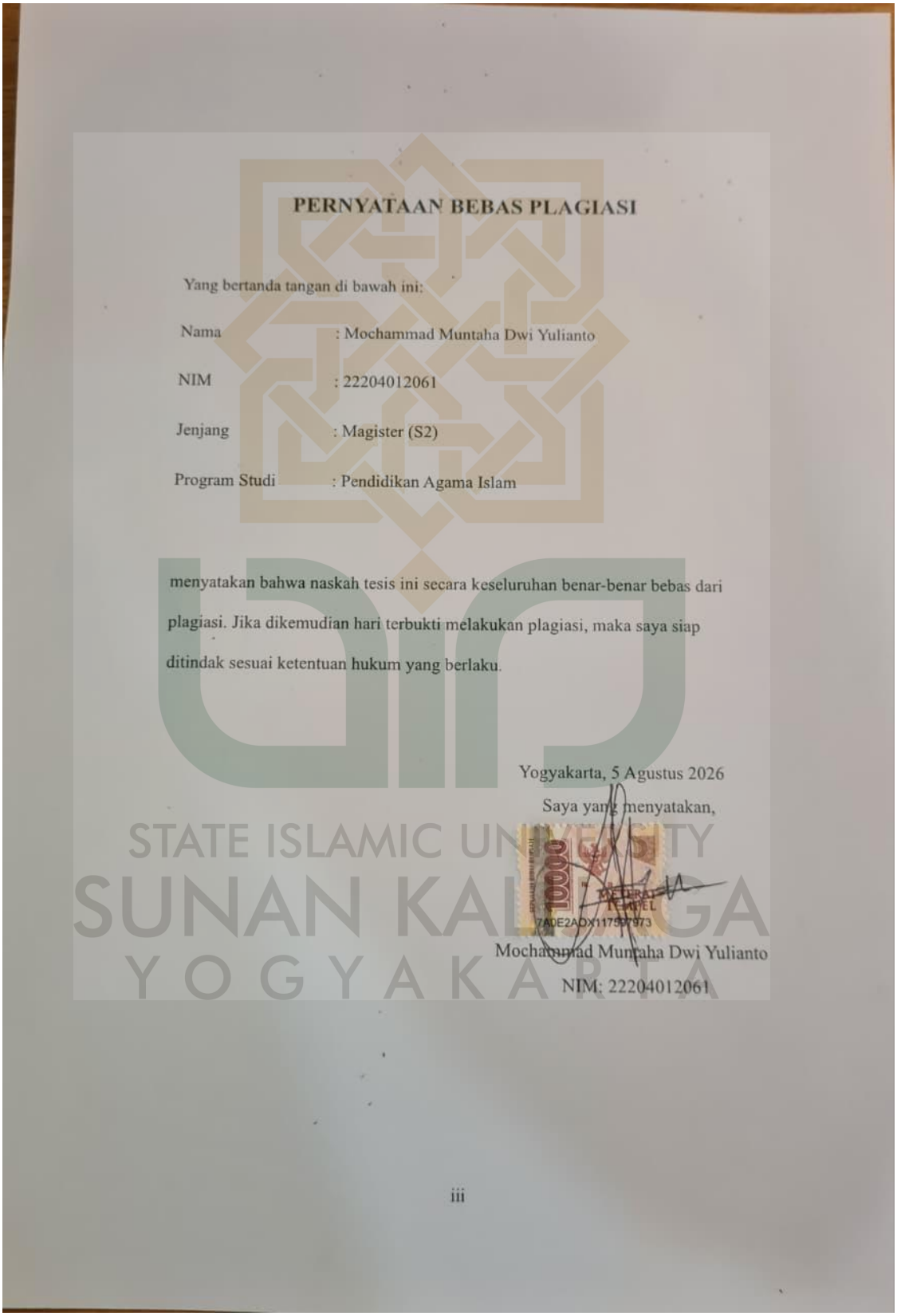
Mochammad Muntaha Dwi Yulianto

NIM: 22204012061

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ii

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI



PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mochammad Muntaha Dwi Yulianto

NIM : 22204012061

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 5 Agustus 2026

Saya yang menyatakan,

Mochammad Muntaha Dwi Yulianto

NIM: 22204012061

iii

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3007/Un.02/DT/PP.00.9/08/2026

Tugas Akhir dengan judul : NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER *RUBU' AL-MUNJIYAT* DALAM KITAB *IHYA' 'ULUM AD-DIN* DAN RELEVANSINYA TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA KOMTEMPORER

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MOCHAMMAD MUNTAHA DWI YULIANTO, S.Sos
Nomor Induk Mahasiswa : 22204012061
Telah diujikan pada : Selasa, 18 Agustus 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Prof. Dr. H. Mahmud Arif, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6a9509fde01c0

Penguji I

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6a8facfaa60f9

Penguji II

Dr. H. Muh. Wasith Achadi, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6a87c70b043da

Yogyakarta, 18 Agustus 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a9532b456d81

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER RUBU' AL-MUNJIYAT DALAM KITAB IHYA' 'ULUM AD-DIN DAN RELEVANSINYA TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA KONTEMPORER

Nama	: Mochammad Muntaha Dwi Yulianto
NIM	: 22204012061
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah disetujui tim penguji munaqosyah

Ketua/Pembimbing	: Prof. Dr. H. Mahmud Arif, M. Ag.	(31/8/26)
Sekretaris/Penguji I	: Dr. Ahmad Arifi, M. Ag.	( )
Penguji II	: Dr. H. Muh. Wasith Achadi, M. Ag.	( )

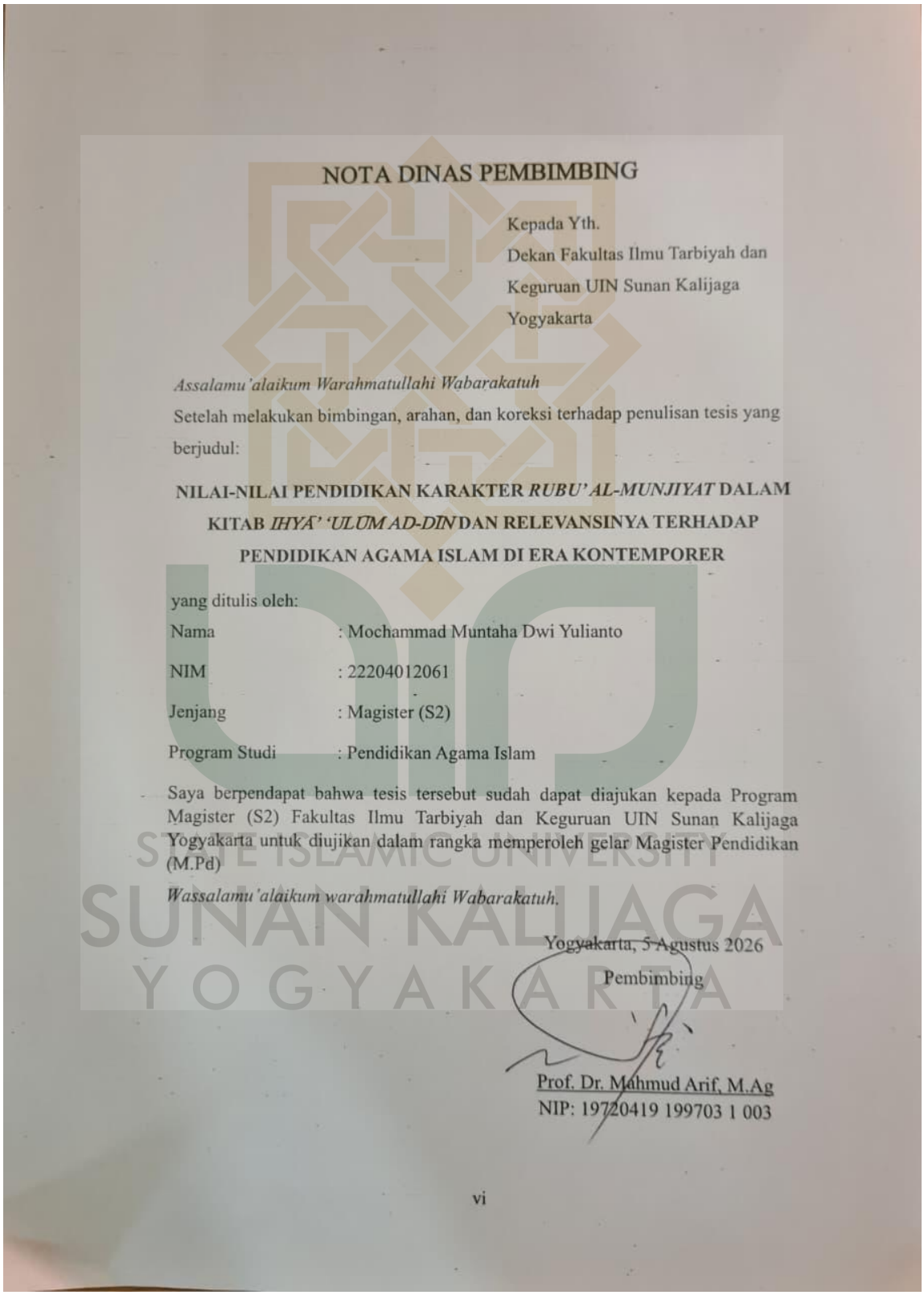
Diuji di Yogyakarta pada :

Tanggal	: 18 Agustus 2026
Waktu	: 10.30 - 11.45 WIB.
Hasil	: A- (93)
IPK	: 3,75
Predikat	: Sangat Memuaskan

*coret yang tidak perlu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING



NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER *RUBU' AL-MUNJIYAT* DALAM KITAB *IHYA' 'ULUM AD-DIN* DAN RELEVANSINYA TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA KONTEMPORER

yang ditulis oleh:

Nama	: Mochammad Muntaha Dwi Yulianto
NIM	: 22204012061
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Wassalamu'alaikum warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 5 Agustus 2026
Pembimbing

Prof. Dr. Mahmud Arif, M.Ag
NIP: 19720419 199703 1 003

vi

MOTTO

" وَخَادِلٌ لِمَنْ أَرَادَ بُعْدَهُ، وَمُنْجِزٌ لِمَنْ أَرَادَ وَعْدَهُ "

Allah Swt akan menelantarkan hamba-Nya yang dikehendaki jauh oleh-Nya, begitu juga Allah Swt akan memuluskan jalan hamba-Nya yang dikehendaki dekat oleh-Nya.[1]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1] Syekh Ibrahim Al-Laqqani, Kitab *Jawāhiru at-Tauhīd.*

PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan kepada:

Almamater tercinta

Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Mochammad Muntaha Dwi Yulianto. Nilai-nilai Pendidikan Karakter *Rubu' al-Munjiyat* dalam kitab *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn* dan Relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam di Era Kontemporer. **Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2026.**

Pendidikan akhlak tidak dapat dipisahkan dengan pendidikan agama, karena keduanya harus diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari melalui pengelaman, tindakan, dan teladan, selain memberikan pemahaman tentang agama dan moral. Oleh karena itu, pentingnya pendidikan akhlak atau moral dalam pendidikan, baik secara umum maupun dalam pendidikan Islam secara khusus, terutama dalam lingkungan keluarga, harus menjadi perhatian utama. Akhlak memiliki peran penting dalam pendidikan, baik secara teoritis maupun praktis, karena mengandung nilai-nilai normatif Islam dan keteladanan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis relevansi pendidikan karakter *rubu' al-munjiyat* dalam kitab *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn* pada Pendidikan Agama Islam era kontemporer.

Penelitian ini termasuk kedalam kategori penilitian kepustakaan (*Library Research*), yang merujuk pada penelitian yang mengkaji dan menganalisis berbagai sumber tertulis. Pendekatan penulisan dengan menggunakan metode konten analisis, dengan menunjukkan tujuan utama analisis. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi (*documentation study*). Sumber data penelitian terbagi atas sumber primer yakni kitab *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn* dan beberapa sumber sekunder yang bertujuan untuk menunjang atau penguat dari sumber primer.

Hasil penelitian: Konsep pendidikan karakter yang ditawarkan oleh Imam Ghazali menjadi semakin relevan karena menekankan keseimbangan antara pengembangan intelektual, pembinaan akhlak, dan penyucian jiwa, serta kemampuan menyikapi perkembangan zaman sesuai dengan nilai- nilai ajaran Islam. Pada era digital, pendidikan karakter relevan karena paparan digital membawa resiko moral yang nyata, termasuk menurunnya sensitivitas sosial. Pendidikan karakter menurut Imam Ghazali merupakan proses pembentukan akhlak yang dilaksanakan secara bertahap dan berkesinambungan melalui keteladanan, pembiasaan, latihan pengendalian diri, pemberian nasihat, dan refleksi atau evaluasi diri. Nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn* tetap memiliki relevansi yang tinggi dengan pelaksanaan pendidikan agama Islam pada era kontemporer karena dapat menjadi dasar konseptual dan filosifis dalam membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, mandiri, dan bertanggung jawab.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Pendidikan Agama Islam, Imam Al-Ghazali, *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn*, Era Kontemporer.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Mochammad Muntaha Dwi Yulianto. The value of character education of *Rubu' al-Munjiyat* in the book *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn* and its relevance to Islamic Religious Education in the contemporary era. **Thesis. Master of Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2026.**

Moral education cannot be separated from religious education, as both must be implemented in daily life through experience, action, and example, in addition to providing an understanding of religion and morals. Therefore, the importance of moral education in education, both in general and in Islamic education specifically, especially within the family environment, must be a primary focus. Morals play a crucial role in education, both theoretically and practically, as they embody Islamic normative values and exemplary behavior. This research aims to analyze the relevance of character education *rubu' al-munjiyat* in the book *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn* in Islamic religious education in the contemporary era.

This research falls into the category of library research, which refers to research that examines and analyzes various written sources. The writing approach uses the content analysis method, highlighting the primary purpose of the analysis. The data collection technique used in this research was a documentation study. The research data sources were divided into primary sources, namely the *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn*, and several secondary sources aimed at supporting or corroborating the primary sources.

Research Results: The concept of character education offered by Imam Ghazali is increasingly relevant because it emphasizes a balance between intellectual development, moral development, and purification of the soul, as well as the ability to respond to modern developments in accordance with Islamic values. In the digital era, character education is relevant because digital exposure carries real moral risks, including a decline in social sensitivity. Character education, according to Imam Ghazali, is a process of moral formation carried out gradually and continuously through role models, habituation, self-control training, counseling, and reflection or self-evaluation. The character education values contained in *Ihyā' 'Ulum ad-Dīn* still have high relevance to the implementation of Islamic religious education in the contemporary era because they can be a conceptual and philosophical basis in forming students who are faithful, pious, have noble character, are independent, and responsible.

Keywords: Character Education, Islamic Education, Imam Ghazali, *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn*, Contemporary Era.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987, Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Źal	Ź	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sīn	S	es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Ṣād	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ف	Fā'	F	ef
ق	Qāf	Q	ki
ك	Kāf	K	ka
ل	Lām	L	el
م	Mīm	M	em
ن	Nūn	N	en
و	Wawu	W	we
ه	Hā'	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Yā	Y	ye

B. Vokal

1. Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	a	a
◌ِ	Kasrah	i	I
◌ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
….ي	Fathah	a	a
….و	Kasrah	i	i

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa’ala

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا َ... ي َ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
... ي ِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
... و ُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيْلَ qīla
- يَقُوْلُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

   Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

   Ta' marbutah mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h". Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الاَطْفَالِ raudah al-atfāl/ raudahtul atfāl
- مَدِيْنَةُ المُنَوَّرَةُ al-madīnahal-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةْ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- البِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

   Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

   Contoh:

   - الرَّجُلُ Ar-Rajulu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

- الشَّمْسُ Asy-Syamsu

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

   Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan antara yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

   Contoh:

   - القَلَمُ Al-Qalam
   - البَدِيْع Al-Badī'u

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di Tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِيْنَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khairarrāziqīn
- بِسْمِ اللهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya

Contoh:

- الحَمْدُ للهِ رَبِّ العَالَمِيْنَ Alhamdu lillāhi rabbi al-'alāmīn/ Alhamdu lillāhi rabbil 'ālamīn
- الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ Ar-rahmānir rahīm/ Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisn itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Contoh:

- اللَّهُ غَفُوْرٌ رَحِيْمٌ — Alhamdu lillahi rabbi al-ʻālamīn/
- لِلَّهِ الأُمُوْرُ جَمِيْعًا — Lillahi al-amru jamīan/ Lillāhil-amru jamīan

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Pertama-tama, marilah sama-sama kita panjatkan puji dan syukur kita atas kehadirat Allah *Subhanahu wa ta'ala.* Karena berkat Rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya lah tesis yang berjudul "Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Kitab *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn* dan Relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam di Era Kontemporer" dapat terselesaikan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Sholawat beriringan salam semoga selalu kita hanturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad *Shollahu alaihi wassalam.* Berkat perjuangannya lah, kita semua dapat merasakan manisnya iman dan nikmatnya Islam. Semoga kita semua selalu diberikan keistiqomahan untuk menjadi pengikutnya hingga akhir zaman kelak, *Aamiin.*

Terselesaikannya tesis ini tentu saja tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Baik dukungan berupa moril, materil, maupun spiritual. Maka dalam kesempatan kali ini, peneliti ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada Almarhum dan Almarhumah kedua orang tua tercinta, yakni kepada Alm. Bapak Muridan dan Almh. Ibu Karyanti yang peneliti yakin selalu mendoakan pada setiap saat, memberikan restu, serta memberikan dukungan dalam setiap perjalanan dan perjuangan ini di surga sana sehingga peneliti merasa selalu semangat dalam menyelesaikan tesis ini. Tidak lupa pula peneliti sampaikan kepada semua pihak yang turut memberikan motivasi, baik

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

berupa saran maupun tamparan dalam menyelesaikan tesis ini. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta segenap jajarannya.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Prof. Dr. Mahmud Arif, M.Ag. selaku dosen pembimbing tesis yang telah sabar, tekun, tulus, dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran guna memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran-saran yang sangat sangat berharga kepada penulis selama menyusun tesis ini.
5. Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan motivasi kepada penulis.
6. Segenap dosen dan tenaga kependidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan terkhusus Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mendidik, memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti serta telah banyak membantu dan mengarahkan peneliti selama menimba ilmu di Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Teman-teman seperjuangan dalam mengenyam pendidikan di kampus Angkatan 22 semester genap, terimakasih atas segela kebersamaan, kesolid-an, kekocakan, dan kerandom-an yang semoga jalinan silaturahmi tetap

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

senantiasa terjaga dan semoga Allah Swt selalu memberikan kemudahan dan kelancaran dalam segala urusan kepada kita semua.

8. Kepada kedua adik tercinta saya, Muchamad Zainal Arifin dan Andini Apriliani Arba' Laela, ucapan terimakasih tak terhingga yang selalu memberikan support dan dorongan yang begitu besar dalam proses penyelesaian tesis ini. Semoga kita bertiga bisa saling membantu dan mendukung dalam hal kebaikan selalu untuk kedepannya
9. Abah K. Naim Salimi dan Ibu Nyai Siti Chamnah yang senantiasa memberikan bimbingan tingkah laku secara spiritual kepada peneliti serta yang senantiasa peneliti harapkan ridho dan berkah manfaat do'a dan ilmunya.
10. Teman-teman senasib dan seperjuangan di pondok pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta dan pondok pesantren An-Nur Ngrukem, Bantul.
11. Untuk seseorang yang belum bisa kutulis dengan jelas namanya disini, namun sudah tertulis jelas di Lauhul Mahfudz untukku. Terimakasih sudah menjadi salah satu sumber motivasi penulis dalam menyelesaikan tesis ini sebagai salah satu bentuk penulis untuk memantaskan diri. Meskipun saat ini penulis tidak tahu dimana keberadaanmu, entah di bumi bagian mana dan menggenggam tangan siapa. Seperti halnya kata BJ Habibie "kalau memang dia dilahirkan dan ditakdirkan untuk saya, mau siapapun jungkir balik pun saya yang akan dapat".

Penulis menyaradari bahwa keterbatasan yang ada pada penulis, maka tentu terdapat kekurangan dalam tesis ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dan saran yang membangun dari pembaca dan peneliti. Pada akhirnya, semoga tulisan ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi keilmuan kepada semua pihak. Semoga Allah Swt senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, Aamiin.

Yogyakarta, 4 Agustus 2026

Penulis,



Mochammad Muntaha Dwi Yulianto

NIM: 22204012061

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Klasifikasi Kajian Pustaka …….9

Tabel 2. Klasifikasi Nilai-nilai pendidikan karakter *rubu' al-munjiyat* pada kitab *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn*……..125

Tabel 3. Klasifikasi Relevansi Pendidikan Karakter Rubu' al-Munjiyat dalam kitab *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn* terhadap Pendidikan Agama Islam pada Era Kontemporer …… 156

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR i
HALAMAN PERSETUJUAN i
NOTA DINAS PEMBIMBING ii
MOTTO ii
PERSEMBAHAN iv
ABSTRAK v
ABSTRACT vi
TRANSLITERASI ARAB LATIN i
KATA PENGANTAR i
DAFTAR TABEL i
DAFTAR ISI i
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 10
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian 11
1. Tujuan Penelitian 11
2. Manfaat Penelitian 11
D. Kajian Pustaka 14
1. Pendidikan Karakter 14
2. *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn* 18
E. Sistematika Pembahasan 25
BAB II LANDASAN TEORI 28
A. Nilai-nilai Pendidikan Karakter 28
1. Pengertian Nilai 28
2. Pengertian Pendidikan Karakter 33
3. Tujuan Pendidikan Karakter 35
B. Kitab *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn* 36
C. Pendidikan Agama Islam Era Kontemporer 43
BAB III METODE PENELITIAN 47
A. Jenis Penelitian 47

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Pendekatan Penelitian 47
C. Data dan Sumber Data 49
1. Sumber Data Primer 49
2. Sumber Data Sekunder 50
D. Teknik Pengumpulan Data 50
E. Teknis Analisis Data 52
BAB IV PEMBAHASAN 53
A. Gambaran Umum Kitab *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn* 53
1. Biografi Imam Al-Ghazali 53
2. Petualangan Intelektual Al-Ghazali 55
3. Kedudukan Al-Ghazali dalam Dunia Pendidikan 61
4. Karya-karya Al-Ghazali 63
B. Nilai-nilai Pendidikan Karakter *Rubu' al-Munjiyat* dalam Kitab *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn* 75
1. Nilai Pendidikan Karakter dalam hubungan dengan Allah Swt. 81
2. Nilai Pendidikan Karakter dalam hubungan dengan Diri Sendiri. 87
3. Nilai Pendidikan Karakter dalam hubungan dengan Sesama Manusia 104
4. Nilai Pendidikan Karakter dalam hubungan dengan Lingkungan 118
C. Konsep Pendidikan Karakter *Rubu' al-Munjiyat* Perspektif Imam Ghazali dalam Kitab *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn* 125
1. Hakikat Pendidikan Karakter Menurut Imam Ghazali 127
2. Tujuan Pendidikan Karakter 129
3. Landasan Pendidikan Karakter 131
4. Metode Pendidikan Karakter 133
5. Peran Pendidik dan Peserta Didik 134
6. Internalisasi Akhlak melalui *Tazkiyāt an-Nafs* 135
D. Relevansi Nilai-nilai Pendidikan Karakter *Rubu' al-Munjiyat* dalam kitab *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn* terhadap Pendidikan Agama Islam Formal di Era Kontemporer 139
1. Relevansi terhadap Tujuan Pendidikan Agama Islam 140
2. Relevansi terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik 144
3. Relevansi terhadap Peran Guru Pendidikan Agama Islam 148
4. Relevansi terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Digital. . 151
BAB V PENUTUP 157
A. Kesimpulan 157
B. Saran 159

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA 161

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan karakter merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh pendidik, khususnya guru, untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik. Proses ini mencakup pemberian teladan dalam bertutur kata, berperilaku, saling menghormati, serta berbagai aspek positif lainnya. Imam Al-Ghazali dalam kitab *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn* mendefinisikan karakter sebagai sifat yang melekat dalam jiwa seseorang, yang darinya muncul tindakan-tindakan secara spontan dan tanpa memerlukan pertimbangan yang mendalam.[2]

Pentingnya pendidikan karakter menjadi semakin nyata dalam dua dekade terakhir, mengingat adanya banyak perilaku masyarakat yang tidak mencerminkan nilai-nilai luhur. Fenomena seperti sikap egois yang diwujudkan melalui tindakan melanggar hukum demi mencapai tujuan pribadi, seperti korupsi dan pemerasan terhadap masyarakat, menunjukkan penurunan moralitas. Selain itu, budaya memilih jalan pintas, konflik dan saling curiga, perilaku mencela atau menjatuhkan orang lain, penggunaan kekuatan fisik untuk menyelesaikan masalah, serta sikap tidak tahu malu, semakin menjadi ciri yang mengkhawatirkan. Tidak hanya di masyarakat umum, di dunia pendidikan juga terlihat berbagai perilaku menyimpang di kalangan remaja. Contohnya adalah penyalahgunaan narkoba, tawuran antar sekolah, pergaulan bebas, dan meningkatnya krisis moralitas. Kondisi

[2]Tohidi, Abi Iman "Konsep Pendidikan Karakter Menurut Al-Ghazali", *OASIS: Jurnal Ilmiah Kajian Islam*, 2.1 (2017), hlm. 14–27.

ini menegaskan pentingnya pendidikan karakter sebagai upaya strategis untuk membentuk individu yang berintegritas dan memiliki kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai moral dan sosial.[3]

Guru merupakan elemen kunci dalam sistem pendidikan yang berperan sangat signifikan dalam menentukan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Sebagai aktor utama dalam pelaksanaan pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan, mulai dari tingkat kanak-kanak hingga tingkat pendidikan menengah atas, guru memiliki tanggung jawab penting sebagai pendidik dan pembentukan sumber daya manusia yang kompeten. Oleh karena itu, profesionalisme merupakan syarat mutlak yang harus dimiliki oleh setiap guru. Tuntunan profesional ini mencakup kemampuan untuk mendidik, membimbing, mengajar, melatih, mengarahkan, menilai, dan mengevaluasi peserta didik secara efektif. Peran ini menjadikan guru sebagai pilar utama dalam mewujudkan keberhasilan pendidikan yang berkualitas.[4]

Pembicaraan mengenai pendidikan tidak akan pernah mencapai titik akhir, karena pendidikan merupakan isu fundamental dalam kehidupan manusia yang selalu relevan untuk dibahas di berbagai tempat dan waktu. Pendidikan juga dapat diibaratkan sebagai proses eksperimen yang berlangsung tanpa henti selama manusia terus hidup. Hal ini disebabkan oleh peran Pendidikan yang tidak terpisahkan dari kebudayaan manusia,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[3] Mohammad Kosim, "Urgensi Pendidikan Karakter", *Karsa: Journal of Social and Islamic Culture*, 2012, hlm. 84–92.

[4] Zinatul Widad and Muhammad Syauqillah, "Konsep Guru Ideal Perspektif Al-Ghazali Dalam Kitab *Ihyā' Ulūm ad-Din*", *Journal Islamic Studies*, 4.2 (2023), hlm. 99–110,

yang pada dasarnya merupakan makhluk yang terus mengalami perkembangan dan perubahan. Sebagaimana dalam Al-Qur'an tertulis,

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيّٖنَ رَسُوْلًا مِّنْهُمْ يَتْلُوْا عَلَيْهِمْ اٰيٰتِهٖ وَيُزَكِّيْهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتٰبَ وَالْحِكْمَةَ، وَاِنْ كَانُوْا مِنْ قَبْلُ لَفِيْ ضَلٰلٍ مُّبِيْنٍ

Artinya: Dialah yang mengutus kepada kaum yang buta huruf seorang Rasul diantara mereka, yang membacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, mensucikan mereka, dan mengajarkan kepada mereka Kitab dan hikmah. Sesungguhnya sebelum mereka benar-benar dalam kesesatan yang nyata. (QS. Ali 'Imran: 164).

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung perkembangan peserta didik untuk mencapai tujuan hidupnya secara optimal. Hal ini berangkat dari keyakinan bahwa manusia sebagai makhluk yang memiliki keterbatasan, membutuhkan bimbingan dalam proses perkembangannya. Dalam konteks pendidikan, orang tua yang mendaftarkan anaknya ke sekolah secara implisit menaruh harapan besar kepada guru untuk membantu mengarahkan dan mengembangkan potensi anak mereka secara maksimal.[5]

Pendidikan memegang peran penting dalam kehidupan manusia, terutama di era *globalisasi* ini yang ditandai dengan dinamika perubahan yang cepat dan kompleks, baik dari segi nilai maupun struktur kehidupan. Sebagai kebutuhan mendasar yang harus dipenuhi sepanjang hayat, pendidikan memungkinkan individu untuk beradaptasi secara positif terhadap perubahan serta perkembangan zaman. Tanpa adanya pendidikan,

[5] Erni Nurdin, Tesis *Sosok Guru Ideal Menurut Imam Al-Ghazali (Kajian Terhadap Kitab Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn),* (Palu: Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana (S2) IAIN Palu, 2018)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

manusia menghadapi kesulitan dan menyesuaikan diri dengan tuntunan lingkungan yang terus berubah.[6]

Dikursus mengenai pendidikan tidak akan pernah mencapai titik akhir, karena pendidikan merupakan isu fundamental dalam kehidupan manusia yang relevan untuk dibahas di berbagai konteks ruang dan waktu. Pendidikan dapat diibaratkan sebagai proses eksperimen yang tidak pernah selesai selama manusia terus hidup. Hal ini disebabkan oleh sifat pendidikan yang menjadi integral dari kebudayaan manusia yang pada hakikatnya adalah makhluk yang senantiasa berkembang.[7]

Dalam era *globalisasi* yang ditandai dengan sifat masyarakat yang dinamis, pendidikan memiliki peran krusial dalam menjaga eksistensi dan mendorong perkembangan suatu masyarakat. Pendidikan berfungsi sebagai upaya untuk melestarikan, mewariskan dan mentransformasikan nilai-nilai kebudayaan dalam bentuk dan aspeknya kepada generasi penerus. Bagi umat Islam, pendidikan juga merupakan wujud nyata dari cita-cita kehidupan Islam, yakni menjaga, mewariskan, menanamkan, dan mentransformasikan nilai-nilai Islam kepada generasi berikutnya. Dengan demikian, nilai-nilai budaya-religius yang diidealkan tetap berfungsi secara

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[6]Tohidi, Abi Iman "Konsep Pendidikan Karakter Menurut Al-Ghazali dalam Kitab *Ayyuhā Al-Walad*"., *Oasis: Jurnal Ilmiah Kajian Islam*, Vol. 2 (2017), hlm. 14-27

[7] Juarno, Tesis *Metode Pendidikan Karakter dalam Perspektif Tasawuf (Studi Analisis Kitab Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn* Karya Imam Al-Ghazali), (Padangsidimpuan: Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana (S2) IAIN Padangsidimpuan, 2018).

efektif dan terus berkembang dalam kehidupan masyarakat sepanjang waktu.[8]

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang seharusnya meningkatkan kesejahteraan justru sering disalahgunakan, sehingga memicu krisis moral yang kian mengkhawatirkan. Fenomena ini tercermin dari maraknya tindak kejahatan seperti pembegalan, perampokan, pemerkosaan, penyalahgunaan narkotika, mafia peradilan, dan korupsi yang terjadi di berbagai lapisan masyarakat, mulai dari rakyat biasa hingga pejabat negara. Kondisi tersebut berdampak pada menurunnya tingkat kepercayaan publik internasional terhadap citra bangsa Indonesia.[9]

Imam Al-Ghazali telah lama memberikan perhatian besar terhadap ilmu pengetahuan dan pendidikan. Pemikiran-pemikiran yang beliau sampaikan telah menjadi pedoman sepanjang zaman. Imam Al-Ghazali tidak hanya mendalami satu bidang ilmu, akan tetapi juga menguasai berbagai disiplin ilmu lainnya, seperti fiqh, tasawuf, dan filsafat sehingga beliau mendapatkan gelar *Hujjatul Islam* (Pembela Islam). Pemikiran beliau mengenai pendidikan memang tidak terangkum dalam satu kitab khusus,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[8] Lilis Maryati and Mardhiyah Agung Wahyuningsih, "Pandangan Al-Ghazali Terhadap Pendidikan Aqliyah Dalam Kitab *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn*", *Academia: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2.2 (2020), hlm. 110–141,

[9] Din Muhammad Zakariya, 'Teori Pendidikan Karakter Menurut Al-Ghozali', *Tadarus*, 9.1 (2020), hlm. 92–108,

melainkan tersebar dalam berbagai karya tulisnya, salah satunya adalah kitab *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn*.[10]

Dalam kitab *Ihya' 'Ulūm ad-Dīn*, Imam Al-Ghazali menjelaskan tentang konsep ilmu pengetahuan dalam konteks pendidikan Islam. Konsep ini dimaksudkan agar umat muslim dapat menjadikannya sebagai pedoman dalam menuntut ilmu secara benar dan terarah. Dalam kitab tersebut, beliau juga menyampaikan berbagai pandangan mengenai ilmu mana yang seharusnya diprioritaskan untuk dipelajari oleh umat muslim. Pandangan-pandangan ini nantinya dapat dijadikan bahan perbandingan dalam menentukan prioritas keilmuan yang bermanfaat bagi kehidupan umat Islam.[11]

Kitab *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn* ini disusun secara sistematis ke dalam empat bagian (*rubu'*), yaitu ibadah, adat kebiasaan, hal-hal yang membinasakan, dan hal-hal yang menyelamatkan, yang didalamnya Imam Ghazali menguraikan secara mendalam nilai-nilai akhlak disertai dalil baik Al-Qur'an mapun hadist. Struktur inilah yang menjadikan kitab ini layak dikaji secara mendalam sebagai satu kesatuan gagasan pendidikan karakter, bukan sekedar dikutip sepotong-potong, sehingga penelitian ini berupaya menelaah teks kitab tersebut secara langsung dan mendetail sebagai fokus utama pembahasan. Diantara keempat *rubu'* tersebut, penelitian ini

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[10] Minhah Makhzuniyah, Tesis *Implementasi Konsep Ilmu Imam Al-Ghozali Dalam Kitab Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn Pada Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus Madrasah Mu'allimin Mu'allimat Bahrul Ulum Tambakberas Jombang),* Malang: Program Pascasarjana (S2) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018)

[11] *Ibid*, hlm. 4.

memberikan perhatian khusus pada *rubu' al-munjiyat* (hal-hal yang menyelamatkan), karena bagian ini memuat secara khusus sifat-sifat terpuji yang menjadi inti dari pembentukan karakter positif, seperti taubat, sabar, syukur, khauf (rasa takut kepada Allah Swt), raja' (pengaharapan), zuhud, tawakal, cinta lingkungan, dan keikhlasan yang mengarahkan jiwa menuju kedekatan (taqarrub) kepada Allah Swt. Dengan demikian, *rubu' al-munjiyat* dipandang relevan untuk dikaji secara mendalam sebagai landasan utama dalam merumuskan nilai-nilai pendidikan yang bersifat positif dan aplikatif bagi Pendidikan Agama Islam di era kontemporer.[12]

Akhlak memiliki peran penting dalam pendidikan, baik secara teoritis maupun praktis, karena mengandung nilai-nilai normatif Islam dan keteladanan. Islam menempatkan akhlak sebagai aspek utama dalam membentuk individu berbudi pekerti luhur agar mampu berperilaku bijak berdasarkan pemahaman keislaman yang mendalam. Namun, pada era masa kini akhlak mulia dan karakter unggul semakin sulit ditemukan. Guru merupakan elemen kunci dalam pendidikan, khususnya dalam pembentukan karakter peserta didik. Dalam pendidikan agama, peran guru mencakup tanggung jawab moral dan spiritual di hadapan Allah Swt. selain pembentukan kepribadian sesuai ajaran Islam. Oleh karena itu, diperlukannya perbaikan komprehensif dalam pendidikan untuk melahirkan individu yang aktif, kreatif, inovatif, dan mandiri. Dalam hal ini, guru

[12] Najmi Faza, "Konsep Akhlak Perspektif Imam Al-Ghozali; TELAAH", *Dirosat Journal Of Islamic Studies*, 6.2 (2021), hlm. 35–51.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

memiliki peran strategis dalam mencetak generasi yang kompeten dan berkarakter.[13]

Pendidikan karakter menjadi isu utama dalam dunia pendidikan dan memerlukan arah serta tujuan yang jelas agar implementasinya efektif. Dalam perspektif Islam, pendidikan karakter merupakan proses pembentukan akhlak, kepribadian, dan watak mulia agar individu mampu menjalankan amanah Allah Swt., menaati perintah-Nya, dan menjauhi larangan-Nya. Sebagaimana pada hadist yang berbunyi,

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأُتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

"Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia." (HR. Ahmad dan Al-Baihaqi).

Pendidikan ini selaras dengan pendidikan agama yang berlandaskan nilai akhlak, dengan tujuan utama membentuk pribadi muslim berakhlakul karimah.[14]

Dalam Islam, akhlak menempati posisi yang lebih tinggi dibandingkan dengan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, penyempurnaan akhlak menjadi salah satu tujuan utama ajaran Islam yang wajib diwujudkan oleh setiap individu dalam kehidupan. Hal ini mencakup hubungan manusia dengan Allah Swt serta interaksi dengan sesama manusia.[15]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[13] *Ibid*, hlm. 41.

[14] Syamsul Kurniawan, "Pendidikan Karakter dalam Islam Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan Karakter Anak Berbasis Akhlaq Al-Karimah", *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3.2 (2018), hlm. 197,

[15] Rahmad Syah Dewa, Zahra Khusnul Latifah, and Syukri Indra, "Konsep Kurikulum Pendidikan Akhlak Perspektif Imam Abu Hamid Al-Ghazali Dalam Kitab *Ihyā' 'Ulūm ad-Din*", *Al-Kaff: Jurnal Sosial Humaniora*, 5.1 (2023), hlm. 468–479.

Pendidikan akhlak tidak dapat dipisahkan dari pendidikan agama, karena keduanya harus diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari melalui pengalaman, tindakan, serta teladan, selain memberikan pemahaman tentang agama dan moral. Oleh karena itu, pentingnya pendidikan akhlak atau moral dalam pendidikan, baik secara umum maupun dalam pendidikan Islam secara khusus, terutama dalam lingkungan keluarga, harus menjadi perhatian utama. Hal ini bertujuan agar masyarakat Islam tidak terjebak dalam pola pendidikan modern yang hanya berfokus pada kemajuan rasional dan material, tetapi mengabaikan nilai-nilai moral yang fundamental.[16]

Banyak ahli yang telah mendalami pendidikan karakter, salah satunya adalah Imam Al-Ghazali, yang merupakan seorang filsuf Islam yang menghasilkan berbagai karya fenomenal yang masih menjadi rujukan hingga saat ini. Pemikiran beliau tidak hanya terbatas pada bidang ilmu keagamaan, tetapi juga mencakup pendidikan karakter yang menjadikannya tokoh penting dalam hal ini. Hingga kini, pemikirannya tentang karakter tetap relevan dan menjadi referensi di berbagai kampus, forum ilmiah, serta diskusi karakter, terkhusus di kalangan umat muslim di seluruh dunia. Imam Al-Ghazali diakui memberikan pengaruh atau peranan besar dalam sejarah perkembangan pemikiran Islam, beliau dikenal bukan hanya sebagai teolog dan mistisku, akan tetapi juga sebagai ahli hukum, etika, logika, dan filsafat. Dengan penguasaan *multidisipliner* yang luas, beliau dianggap sebagai

[16] Sholeh, "Pendidikan Akhlak Dalam Lingkungan Keluarga Menurut Imam Ghazali", *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 1.1 (2017), hlm. 55–70.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

seorang ilmuwan Islam yang *ensiklopedis,* kemampuannya dalam merumuskan, mengelaborasikan, dan mengekspresikan gagasan secara orisinal, kritis, dan komunikatif menjadikan karya-karyanya tetap relevan dan bernilai tinggi dalam berbagai disiplin ilmu.[17]

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin lebih lanjut meneliti nilai-nilai pendidikan karakter *Rubu' al-Munjiyat* dalam kitab *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn* yang berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam yang terbagi ke dalam lima bagian, yaitu: (1) Nilai karakter yang berkaitan dengan Allah Swt. atau Tuhan (nilai takwa, bersyukur dan qonaah, serta tawakal, (2) Nilai karakter yang berkaitan dengan diri sendiri (jujur, disiplin, tanggung jawab, percaya diri, hidup sehat, berjiwa wirausaha), (3) Nilai karakter berkaitan dengan manusia (sadar hak kewajiban, taat kepada norma sosial, toleransi, tolong menolong, santun, dan pemaaf), (4) Nilai karakter berkaitan dengan lingkungan (peduli sosial dan menjaga kebersihan lingkungan). Penelitian ini berjudul "Nilai-nilai Pendidikan Karakter *Rubu' al-Munjiyat* dalam Kitab *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn* dan Relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam di Era Kontemporer".

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja Nilai-nilai Karakter *Rubu' al-Munjiyat* yang terkandung di dalam kitab *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn*?

[17] Andika Dirsa and Intan Kusumawati, "Implementasi Pemikiran Imam Al-Ghazali Tentang Pendidikan Karakter", *Academy of Education Journal*, 10.02 (2019), hlm. 159–169.

2. Bagaimana Pendidikan Karakter *Rubu' al-Munjiyat* dalam kitab *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn*?
3. Bagaimana Relevansi Pendidikan Karakter *Rubu' al-Munjiyat* dalam kitab *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn* dengan Pendidikan Agama Islam di Era Kontemporer?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang dan rumusan masalah yang diuraikan diatas, peneliti memiliki tujuan dan manfaat penelitian, sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian
   a. Menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter *Rubu' al-Munjiyat* yang terkandung di dalam kitab *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn*.
   b. Menganalisis urgensinya pendidikan karakter *Rubu' al-Munjiyat* dalam kitab *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn*.
   c. Menganalisis relevansinya pendidikan karakter *Rubu' al-Munjiyat* dalam kitab *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn* dengan Pendidikan Agama Islam di Era Kontemporer.
2. Manfaat Penelitian
   a. Secara Teoritis
      1) Pemahaman Nilai-nilai Pendidikan Karakter *Rubu' al-Munjiyat* dalam *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dalam kajian nilai-nilai pendidikan karakter, khususnya yang terkandung dalam kitab *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn*. Nilai-nilai tersebut dapat dijadikan sebagai rujukan penting dalam memahami esensi pendidikan Islam berbasis akhlak dan spiritualitas.

2) Urgensi Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam.

Penelitian ini berkontribusi pada literatur mengenai pentingnya pendidikan karakter, khususnya dalam konteks Islam. *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn* sebagai salah satu karya monumental Imam Al-Ghazali, memberikan landasan teoritis yang kokoh untuk mengaitkan pendidikan karakter dengan pembentukan individu yang berkesinambungan antara rohani dan moral.

3) Relevansi Pendidikan Karakter dengan Pendidikan Agama Islam di Era Kontemporer.

Penelitian ini membantu membangun dasar konseptual mengenai bagaimana nilai-nilai pendidikan karakter *Rubu' al-Munjiyat* dalam *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn* dapat diintegrasikan dengan praktik pendidikan agama Islam di era modern. Relevansi ini dapat mendukung pembentukan model pendidikan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

yang adaptif terhadap tantangan zaman tanpa kehilangan nilai-nilai esensial keislaman.

b. Secara Praktis

1) Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih yang berarti dalam eksplorasi ilmu pengetahuan peneliti mengenai nilai-nilai pendidikan karakter *Rubu' al-Munjiyat* dalam kitab *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn* dan relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam di Era Kontemporer.

2) Peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah bahan pertimbangan untuk menjadikan kitab *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn* sebagai salah satu bacaan rujukan dalam mengembangkan sebuah keilmuan di era kontemporer.

3) Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah bahan pertimbangan untuk menjadikan kitab *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn* sebagai sumber rujukan untuk menjadi pendidik yang profesional di era kontemporer.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D. Kajian Pustaka

Penelitian ini mengacu kepada beberapa kajian pustaka sebagai pembanding dan kebaruan penelitian yang ditulis oleh peneliti. Adapun beberapa kajian pustaka yang didapat oleh peneliti, sebagai berikut:

1. Pendidikan Karakter

    a. Tesis karya Juarno yang berjudul "Metode Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Tasawuf (Studi Analisis Kitab *Ihyā' 'Ulūm Ad-Dīn* Karya Imam Al-Ghazali)".[18] Penelitian ini bertujuan mengkaji metode pendidikan karakter dalam *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn* karya Imam Al-Ghazali serta implementasinya dalam pembelajaran, dengan metode kualitatif berbasis kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode yang digunakan meliputi inkulkasi nilai, latihan (*Riyādhah*), keteladanan, pembiasaan, nasehat, diskusi, serta ganjaran dan hukuman. Implementasinya mencakup *tazkiyāt an-Nafs* untuk pembersihan jiwa, latihan berulang seperti mujahadah untuk pengendalian nafsu, keteladanan pendidik sebagai *uswatun hasanah*, pembiasaan perilaku baik, pemberian nasehat dan motivasi, diskusi untuk pemahaman dan refleksi diri, serta ganjaran dan hukuman secara proporsional. Metode-metode ini menyentuh fitrah peserta didik dalam rangka keberhasilan pendidikan karakter.

[18] Juarno Tesis, *Metode Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Tasawuf (Studi Analisis Kitab Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn Karya Imam Al-Ghazali*) Padangsidimpuan: Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana (S2) IAIN Padangsidimpuan, 2018.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Perbedaan penelitian terletak pada fokus dan orientasi hasil. Penelitian sebelumnya menitikberatkan pada aspek metodologis, yakni metode dan strategi pendidikan karakter dalam *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn* serta implementasinya dalam pembelajaran sehingga bersifat aplikatif. Sementara penelitian ini berfokus pada substansi nilai-nilai karakter seperti kejujuran, kesabaran, tawakal, dan ikhlas serta menelaah relevansinya dengan kebutuhan pendidikan Islam kontemporer, sehingga bersifat konseptual dan kontekstual.

b. Tesis karya Abdul Harits yang berjudul "Metode Pendidikan Akhlak Imam Al-Ghazali (Studi Analisis Kitab *Ihyā' 'Ulūm Ad-Dīn*)".[19] Penelitian ini bertujuan menganalisis pemikiran Imam Al-Ghazali tentang pendidikan akhlak, yang mencakup tujuan, faktor pendukung, metode, dan faktor yang mempengaruhinya, dengan metode kualitatif melalui studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan akhlak menurut Al-Ghazali bertujuan membentuk perilaku peserta didik sesuai teladan Nabi sebagai wujud ketakwaan. Keberhasilannya ditentukan oleh faktor internal (akal peserta didik) dan eksternal (guru, ilmu, dan lingkungan). Metodenya meliputi ceramah, nasehat, tanya jawab, dalil, hafalan, *rewerd* dan *punishment*, keteladanan, latihan, pembiasaan, diskusi, serta pendidikan rohani melalui dzikir, shalat,

[19] Abdul Harits Tesis, *Metode Pendidikan Akhlak Imam Al-Ghazali (Studi Analisis Kitab Ihyā' Ulūm Ad-Dīn*), Jakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana (S2) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dan keikhlasan. Faktor yang mempengaruhi metode tersebut meliputi tujuan, materi, kondisi peserta didik, peran guru, serta situasi dan lingkungan sekitar.

Perbedaan penelitian terletak pada fokus dan orientasi hasil. Penelitian sebelumnya menitikberatkan pada aspek metodologis dan aplikatif, yakni metode pendidikan akhlak Imam Al-Ghazali beserta faktor pendukung dan implementasinya dalam pembentukan akhlak. Sementara penelitian ini lebih berfokus pada pemetaan substansi nilai-nilai karakter dalam pemikiran Al-Ghazali serta relevansinya dengan kebutuhan pendidikan Islam masa kini, dengan pendekatan yang substansial dan kontekstual.

c. Jurnal yang ditulis oleh Abi Iman Tohidi dengan judul "Konsep Pendidikan Karakter Menurut Imam Al-Ghazali dalam Kitab *Ayyuhā al-Walad*".[20] Penelitian ini bertujuan menganalisis konsep dan metode pendidikan karakter menurut Islam serta menurut Imam Al-Ghazali dalam kitab *Ayyuhā Al-Walad,* dengan metode kepustakaan dan pendekatan deskriptif-analisis. Hasil penelitian menunjukan bahwa pendidikan karakter dalam perspektif Islam merupakan upaya mendasar, terencana, dan sistematis untuk membimbing peserta didik memahami, mencintai, dan mengamalkan kebaikan dalam relasi dengan Tuhan, diri sendiri,

[20] Tohidi, "Konsep Pendidikan Karakter Menurut Al-Ghazali". OASIS: Jurnal Ilmiah Kajian Islam Vol. 2.1 (2017), hlm. 14-27.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

sesama manusia, lingkungan, serta masyarakat dengan tujuan membentuk insan kamil sesuai fitrah dan kodratnya.

Perbedaan penelitian terletak pada fokus kajian: penelitian sebelumnya menitikberatkan pada konsep pendidikan karakter filosofis dalam kitab *Ayyuhā al-Walad* yang berisi nasihat langsung Imam Al-Ghazali terkait prinsip, tujuan, dan metode pendidikan. Sementara penelitian ini lebih substansial dan kontekstual, dengan mengkaji nilai-nilai klasik akhlak seperti kejujuran, kesabaran, ikhlas, dan tawakal serta relevansinya dengan kebutuhan pendidikan agama Islam di era kontemporer.

d. Jurnal yang ditulis oleh Nur Hasanah dan Ajizah dengan judul "Islamic Character Education Based on Hadist: A Comparative Studi Between the Books of Riyadhus Sholihin and Ihya Ulumuddin*"*.[21] Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn* berkontribusi signifikan dalam pembentukan karakter islami, khususnya pada aspek spiritual dan *tazkyatun nafs*. Kitab *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn* ini menekankan pendidikan karakter melalui tahapan pembersihan hati, pengendalian nafsu, dan internalisasi akhlak mulia secara bertahap. Pendidikan karakter islami dipandang tidak sekedar transfer pengetahuan, melainkan proses transformasi diri yang mencakup dimensi kognitif, afektif, dan psikomotorik.

[21] Muwahidah Nur Hasanah and Ratna Utami Nur Ajizah, "Islamic Character Education Based on Hadith: A Comparative Study Between the Books of *Riyāḍu as-Ṣālihīn* and *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn*", *Bunayya: Islamic Education and Teaching Journal*, 1.1 (2024)., hlm. 23.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pendekatan Al-Ghazali ini relevan sebagai rujukan kurikulum pendidikan agama Islam kontemporer, terutama dalam membentuk peserta didik berakhlakul karimah dan memiliki kesadaran spiritual sesuai kebutuhan moral generasi muda di era modern.

Perbedaan penelitian terletak pada fokus kajian: penelitian sebelumnya menitikberatkan pada analisis komparatif antara kitab *Riyāḍu as-Ṣālihīn* karya Imam An-Nawawi dan *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn* karya Imam Al-Ghazali dalam pendekatan karakter berbasis hadis, sedangkan penelitian ini lebih terfokus pada pemetaan nilai-nilai akhlak seperti kejujuran, kesabaran, tawakal, ikhlas, dan zuhud serta relevansinya dengan praktik pendidikan agama Islam di era modern.

2. *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn*

   a. Tesis karya Minhah Makhzuniyah yang berjudul "Implementasi Konsep Ilmu Imam Al-Ghazali dalam Kitab *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn* pada Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus Madrasah Mu'allimin Mu'allimat Bahrul Ulum Tambakberas Jombang".[22] Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan perencanaan, proses, dan hasil implementasi konsep ilmu menurut Imam Al-Ghazali dalam kitab *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn* pada pendidikan Islam di Madrasah Mu'allimin Mu'allimat Bahrul Ulum Tambakberas Jombang. Dengan

[22] Minhah Makhzuniyah Tesis, *Implementasi Konsep Ilmu Imam Al-Ghazali dalam Kitab Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn pada Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus Madrasah Mu'allimin Mu'allimat Bahrul Ulum Tambakberas Jombang)*, Malang: Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana (S2) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

menggunakan metode kualitatif-deskriptif, penelitian ini menyimpulkan bahwa pelaksanaan nya telah sesuai dengan konsep Al-Ghazali, yaitu memprioritaskan ilmu *fardhu 'ain* serta menghasilkan capaian pembelajaran yang mencakup tujuan intelektual dan pembentukan akhlak mulia peserta didik.

Perbedaan penelitian terletak pada fokus kajian: penelitian sebelumnya menitikberatkan pada implementasi praktis konsep ilmu Imam Al-Ghazali dalam *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn* pada lembaga pendidikan formal, sedangkan penelitian ini lebih menekankan pada kajian substansial nilai-nilai pendidikan karakter seperti kejujuran, kesabaran, ikhlas, tawakal, dan zuhud serta relevansinya dengan kebutuhan pendidikan agama Islam di era modern ini.

b. Jurnal yang ditulis oleh M. Jauharul Ma'arif dan Ahmad Maulana dengan judul "Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Kitab *Ihyā' 'Ulūm Ad-Dīn* dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam".[23] Penelitian ini bertujuan menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter dalam *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn* karya Imam Al-Ghazali dengan metode kepustakaan (*Library Research*) dan melalui pendekatan deskriptif-analisis. Hasilnya menunjukkan bahwa nilai-nilai tersebut relevan dengan pendidikan agama Islam, khususnya dalam konteks lembaga pendidikan formal.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[23] M. Jauharul Ma'arif and Ahmad Maulana, "Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kitab Ihya' 'Ulum Al-Din Dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam", *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3.3 (2022) hlm. 1043–1054.

Perbedaan penelitian terletak pada fokus kajian: pada penelitian sebelumnya menitikberatkan pada identifikasi nilai-nilai karakter dan relevansinya dengan praktik pendidikan agama Islam di lembaga formal, sedangkan penelitian ini berupaya menyajikan analisis komprehensif yang mengaitkan nilai-nilai sufistik klasik dengan tantangan pendidikan karakter dalam konteks kontemporer.

c. Jurnal yang ditulis oleh Miswanto dan Nasrulloh dengan judul "Pendidikan Spiritual Dalam *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn* Karya Imam Al-Ghazali: Kontribusi Pendidikan Karakter di Era Modern".[24] Penelitian ini bertujuan menganalisis kontribusi pendidikan spiritual menurut Imam Ghazali dalam kitab *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn* terhadap penguatan pendidikan karakter di era modern terkhusus sebagai jawaban atas krisis moral dan spiritual yang melanda masa kini dengan menggunakan *library research* (kepustakaan). Hasilnya menunjukkan bahwa adanya kontribusi pendidikan karakter menurut Imam Ghazali dalam kitab *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn* terhadap penguatan pendidikan pada masa kini.

Perbedaan penelitian terletak pada fokus kajian: penelitian sebelumnya belum menitikberatkan pendidikan karakter seperti apa yang dibahas, sedangkan penelitian ini sudah menitikberatkan fokus kajian yaitu *rubu' al-munjiyat* (hal-hal yang menyelamatkan).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[24] Miswanto and Nasrulloh, "Pendidikan Spiritual Dalam Ihya ' Ulumiddin Karya Imam Al-Ghazali : Kontribusi Pendidikan Karakter Di Era Modern", *Al-Kindi: Jurnal Pendidikan Islam Multidisipliner*, 01.02 (2025), hlm. 15–28.

d. Jurnal yang ditulis oleh Fadlulloh, Sutejo dan Jamali dengan judul "Implikasi Pengajian *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn* terhadap Perubahan Perilaku Santri".[25] Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implikasi pengajian kitab *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn* terhadap perubahan perilaku santri di Pondok Pesantren Kebon Jambu Al-Islamy secara lebih spesifik dengan menggunakan kajian kualitatif dan melalui pendekatan fenomologi. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa terbukti memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perubahan perilaku santri terutama dalam membentuk sikap hormat kepada guru, kepedulian terhadap sesama, kedisiplinan waktu dan penghormatan terhadap ilmu.

Perbedaan penelitian terletak pada fokus dan metode: penelitian sebelumnya menunjukkan fokus pengimplikasian pengajian kitab *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn* terhadap perilaku santri di sebuah lembaga non formal (pondok pesantren), sedangkan penelitian ini lebih terfokus bagaimana bentuk relevansi pendidikan karakter *rubu' al-munjiyat* dalam kitab *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn* terhadap Pendidikan Agama Islam pada era modern. Perbedaan kedua terletak pada metode, penelitian sebelumnya menggunakan kualitatif dengan pendekatan fenomologi (lapangan), sedangkan penelitian ini merupakan studi kepustakaan (*library research*).

[25] Fadlullah, Sutejo, and Jamali, "Implikasi Pengajian Ihya' Ulumiddin Terhadap Perubahan Perilaku Santri", *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 1.4 (2023), hlm. 1278–1297.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Berikut dipaparkan klasifikasi terkait kajian pustaka diatas:

Tabel 1. Klasifikasi Kajian Pustaka

No	Judul Pustaka	Persamaan	Perbedaan
1	Tesis karya Juarno dengan judul: Metode Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Tasawuf (Studi Analisis Kitab *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn* karya Imam Ghazali)	Sama-sama membahas tentang Pendidikan Karakter melalui penganalisisan dalam kitab *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn*	Lebih menitik beratkan pada aspek metodologis serta implementasinya dalam pembelajaran sehingga bersifat aplikatif. Sedangkan penellitian ini lebih berfokus pada substansi nilai-nilai karakter seperti jujur, sabar, tawakal dll sehingga bersifat konseptual dan kontekstual.
2	Tesis karya Abdul Harits yang berjudul: Metode Pendidikan Akhlak Imam Ghazali (Studi Analisis Kitab *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn*	Sama-sama membahas tentang Pendidikan Karakter melalui penganalisisan dalam kitab *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn*	Terletak pada fokus dan orientasi hasil. Penelitian sebelumnya pada aspek metodologis dan aplikatif dan implementasinya dalam pembentukan akhlak. Sedangkan penelitian ini lebih berfokus pada pemetaan substansi nilai-nilai karakter Imam Ghazali
3	Jurnal karya Abi Iman Tohidi dengan judul: Konsep Pendidikan Karakter menurut Imam Ghazali dalam kitab *Ayyuha al-Walad*	Sama-sama membahas tentang Pendidikan Karakter menurut Imam Ghazali	Pada fokus kajian: penelitian sebelumnya menitikberatkan pada konsep pendidikan karakter filosofis dalam kitab *Ayyuha al-Walad* terkait prinsip, tujuan, dan metode pendidikan. Sedangkan penelitian ini lebih substansial dan kontekstual dengan mengkaji nilai-nilai

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

			klasik seperti kejujuran, kesabaran, dll.
4	Jurnal karya Nur Hasanah dan Ajizah dengan judul: *Islamic Character Education Based of Riyadhus Sholihin and Ihya' Ulumiddin*	Sama-sama membahas tentang Pendidikan Karakter melalui penganalisisan dalam kitab *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn*	Pada fokus kajian: penelitian sebelumnya menitikberatkan pada analisis komparatif antara kitab *Riyāḍu as-Ṣālihīn* karya Imam An-Nawawi dengan kitab *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn* karya Imam Al-Ghazali dalam pendekatan karakter berbasis hadis, sedangkan penelitian ini lebih terfokus pada pemetaan nilai-nilai akhlak seperti jujur dll dan relevansinya dengan praktik Pendidikan Agama Islam di era modern.
5	Tesis karya Minhah Makhzuniyah dengan judul: Implementasi Konsep Ilmu Imam Ghazali dalam kitab *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn* pada Lembaga Pendidikan Islam (Studi kasus Madrasah Mu'allimin Mu'allimat Bahrul Ulum Tambakberas Jombang)	Sama-sama memfokuskan kajian penelitian terhadap kitab *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn*	Fokus kajian: penelitian sebelumnya memfokuskan pada implementasi praktis konsep ilmu Imam Ghazali dalam *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn* pada lembaga pendidikan formal, sedangkan penelitian ini lebih menekankan pada kajian substansial nilai-nilai pendidikan karakter semacam keikhlasan, zuhud dll serta melihat relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam di masa kini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

6	Jurnal karya M. Jauharul Ma'rif dan Ahmad Maulana dengan judul: Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam kitab *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn* dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam	Sama-sama memfokuskan kajian penelitian pendidikan karakter terhadap kitab *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn*	Fokus kajian: penelitian sebelumya menitikberatkan pada identifikasi nilai-nilai karakter dan relevansinya pada praktik Pendidikan Agama Islam di lembaga formal, sedangkan penelitian ini berusaha menyajikan analisis komprehensif yang mengaitkan nilai-nilai sufistik klasik dengan tantangan pendidikan karakter dalam konteks kontemporer.
7	Jurnal karya Miswanto dan Nasrulloh dengan judul: Pendidikan Spiritual dalam Kitab *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn* karya Imam Ghazali: Kontribusi Pendidikan Karakter di Era Modern	Sama-sama memfokuskan kajian penelitian terhadap kitab *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn* pada era kontemporer.	Fokus kajian: penelitian sebelumnya belum memperjelas pendidikan karakter seperti yang akan dibahas dan lebih melihat sisi pengkontribusian, sedangkan penelitian ini sudah memfokuskan kajian yaitu *rubu' al-munjiyat* (hal-hal yang menyelamatkan) dan fokus untuk menentukan kerelevansian praktik pada era modern.
8	Jurnal karya Fadlulloh, Sutejo dan Jamali dengan judul: Implikasi Pengajian *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn* terhadap Perubahan Perilaku Santri	Sama-sama memfokuskan kajian penelitian terhadap kitab *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn*	Pada fokus dan metode: penelitian sebelumnya menunjukkan fokus pengimplikasian pengajian kitab *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn* terhadap perilaku santri pada sebuah lembaga formal (pondok pesantren), sedangkan penelitian ini lebih terfokus bagaimana bentuk

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

			relevansi pendidikan karakter *rubu' al-munjiyat* dalam kitab *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn* terhadap Pendidikan Agama Islam pada era modern dan penelitian sebelumnya menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomologi (lapangan), sedangkan penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*).

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan tesis ini, nantinya dibagi menjadi tiga bagian yaitu mencakup bagian awal, bagian tengah/ inti, dan bagian akhir. Adapun bagian awal terdapat halaman judul, halaman surat-persuratan, halaman pengantar, halaman abstrak dan bagian daftar lampiran. Kemudian bagian tengah/ inti berisi tentang uraian penelitian dimulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk per-bab yang mana dalam bab tersebut mencakup dalam satu kesatuan. Pada tesis ini, peneliti menuangkan hasil penelitian ke dalam empat bab. Pada setiap bab tersebut terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan, yaitu:

1. Bab I, membahas tentang pendahuluan penelitian. Pada bagian ini akan diisi dengan sub-sub bab yang dimulai dari latar belakang

masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan terakhir sistematika pembahasan.

2. Bab II, membahas tentang landasan teori. Pada bagian ini berisikan teori yang akan peneliti gunakan untuk membahas tentang nilai-nilai pendidikan karakter dalam kitab *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn* dan relevansinya terhadap pendidikan agama Islam di era kontemporer.
3. Bab III, membahas tentang metode penelitian. Pada bagian ini akan diisi dengan metode penelitian yang akan peneliti gunakan untuk membahas tentang nilai-nilai pendidikan karakter dalam kitab *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn* dan relevansinya pada pendidikan agama Islam di era kontemporer.
4. Bab IV, membahas tentang pembahasan. Pada bagian ini, akan diisi **pertama**, subbab tentang gambaran umum dari kitab *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn* yang berisikan biografi dari Imam Ghazali, petualangan intelektual beliau, kedudukan beliau dalam dunia pendidikan, karya-karya beliau dan bahasan tersendiri untuk kitab *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn*, **kedua,** subbab pembahasan tentang nilai-nilai pendidikan karakter religius yang ada di dalam kitab *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn* berupa dalam hubungan dengan Allah Swt, dengan diri diri sendiri, sesama manusia, dan hubungan dengan lingkungan, **ketiga,** subbab pembahasan tentang konsep pendidikan karakter perspektif Imam Ghazali dalam kitab *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn* berupa hakikat pendidikan karakter menurut Imam Ghazali, tujuan pendidikan karakter,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

landasan pendidikan karakter, metode pendidikan karakter, peran pendidik dan peserta didik, dan internalisasi akhlak melalui *Tazkiyāt an-Nafs*, dan **keempat,** subbab tentang relevansi nilai-nilai pendidikan karakter dalam kitab Ihya' 'Ulum ad-Din terhadap pendidikan agama Islam di era kontemporer berupa relevansi terhadap tujuan pendidikan agama Islam, terhadap pembentukan karakter peserta didik, terhadap peran guru pendidikan agama Islam, dan terhadap pembelajaran di era digital.

5. Bab V, akan menjadi penutup bab. Pada bagian ini, akan diisi dengan kesimpulan dan saran penelitian yang akan diberikan peneliti serta ditutup dengan daftar pustaka yang merupakan sumber-sumber yang menjadi rujukan dalam penyusunan penelitian ini.[26]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[26] Fitria Widitani Rosinda, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021), hlm. 32

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai nilai-nilai pendidikan karakter *Rubu' al-Munjiyat* dalam kitab *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn* dan relevansinya terhadap pendidikan agama Islam di era kontemporer, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Nilai-nilai pendidikan karakter *Rubu' al-Munjiyat* dalam *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn* mempresentasikan konsep pendidikan Islam yang berorientasi pada pengembangan manusia secara menyeluruh melalui keseimbangan antara aspek intelektual, moral, dan spiritual. Nilai-nilai tersebut mencakup karakter dalam hubungan manusia dengan Allah Swt, diri sendiri, sesama manusia, dan lingkungan. Karakter yang berkaitan dengan hubungan kepada Allah Swt meliputi ikhlas, sabar, tawakal, dan *murāqabah*. Dalam hubungan dengan diri sendiri terkandung nilai kejujuran, disiplin, tanggung jawab, percaya serta kepedulian terhadap kesehatan dan kebersihan.

   Adapun karakter dalam hubungan dengan sesama manusia diwujudkan melalui sikap toleransi (*tasāmuh*), tolong-menolong (*ta'āwun*), santun (*adab*), pemaaf (*'afwu*), serta penghormatan terhadap hak dan kewajiban orang lain. Sementara itu, karakter dalam hubungan dengan lingkungan tercermin dalam sikap peduli sosial, menjaga

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

kebersihan dan kelestarian lingkungan, serta memiliki tanggung jawab terhadap alam.

2. Pendidikan karakter menurut Imam Ghazali merupakan proses pembentukan akhlak yang dilaksanakan secara bertahap dan berkesinambungan melalui keteladanan (*uswah*), pembiasaan (*ta'wid*), latihan pengendalian diri (*riyādhah al-nafs*), pemberian nasihat (*mau'izhah*), serta refleksi atau evaluasi diri (*muhāsabah*). Dalam perspektif beliau, keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh penguasaan ilmu saja, tetapi juga oleh kemampuan peserta didik untuk mengimplementasikan pengetahuan tersebut dalam perilaku yang mencerminkan nilai-nilai akhlak Islam.
3. Nilai-nilai pendidikan karakter *Rubu' al-Munjiyat* yang terkandung dalam *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn* tetap memiliki relevansi yang tinggi dengan pelaksanaan pendidikan agama Islam pada era kontemporer karena dapat menjadi dasar konseptual dan filosofis dalam membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, mandiri, dan bertanggung jawab. Hal tersebut tampak pada kebutuhan Pendidikan modern yang tidak cukup hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga pembinaan rohani, moral, dan etika sosial secara berkelanjutan. Dalam konteks moral, disorientasi nilai, tantangan perkembangan teknologi, nilai-nilai seperti keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, dan tanggung jawab yang ditegaskan oleh Imam Ghazali bersifat universal dan masih sesuai dengan kebutuhan pendidikan masa kini. Karena itu, pemikiran Imam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Ghazali dalam *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn* dapat didialogkan dengan permasalahan kontemporer sebagai landasan pendidikan karakter yang adaptif, yaitu pendidikan yang mampu menjawab tantangan zaman tanpa kehilangan nilai-nilai esensial keislaman. Dengan demikian, relevansi tersebut menegaskan bahwa pendidikan karakter berbasis perspektif Imam Ghazali bukan hanya penting secara normatif, tetapi juga aplikatif untuk memperkuat peran guru pendidikan agama Islam dan membangun karakter peserta didik di era modern.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, dengan kerendahan hati penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. **Bagi pendidik**, nilai-nilai pendidikan karakter *Rubu' al-Munjiyat* yang terkandung dalam *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn* hendaknya diintegrasikan dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam, tidak hanya melalui penyampaian materi, tetapi juga melalui keteladanan, pembiasaan, dan pembinaan karakter dalam kehidupan sehari-hari.
2. **Bagi lembaga pendidikan**, hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu referensi dalam pengembangan program pendidikan karakter yang memadukan aspek intelektual, moral, spiritual, dan sosial sehingga tercipta lingkungan pendidikan yang mendukung dalam pembentukan akhlak peserta didik.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. **Bagi peserta didik**, nilai-nilai pendidikan karakter *Rubu' al-Munjiyat* yang diajarkan oleh Imam Ghazali diharapkan dapat dijadikan pedoman dalam membangun kepribadian yang religius, berintegritas, bertanggung jawab, peduli terhadap sesama, serta memiliki kepedulian terhadap lingkungan sekitar.
4. **Bagi peneliti selanjutnya**, penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena berfokus pada analisis kepustakaan terhadap kitab *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn*. Oleh karena itu, penelitian berikutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian mengenai pengimplementasian nilai-nilai pendidikan karakter *rubu' al-munjiyat* Imam Ghazali dalam praktik pembelajaran di sekolah atau madrasah melalui penelitian lapangan sehingga akan diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas penerapannya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012).

Abdul Harits Tesis, *Metode Pendidikan Akhlak Imam Al-Ghazali (Studi Analisis Kitab Ihya' 'Ulūm Ad-Dīn)*, Jakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana (S2) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021.

Abidin Ibnu Rusn, *Al-Ghazali Tentang Pendidikan,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1988).

Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana, 2017).

Abuddin Nata, *Pemikiran Para Tokoh Pendidikan Islam* (Jakarta: Amzah, 2021),

Abu Hamid Muhammad bin Muhammad Al-Ghazali, *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn,* (Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2021).

Abu Hamid Muhammad bin Muhammad Al-Ghazali, *Al-Mustaṣfā min 'Ilm al-Uṣūli*, (Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1993).

Abu Hamid Muhammad bin Muhammad Al-Ghazali, *Ayyuhā al-Walad*, (Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2020).

Abu Hamid Muhammad bin Muhammad Al-Ghazali, *Mīzānu al-'Amal*, (Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2020).

Abu Hamid Muhammad bin Muhammad Al-Ghazali, *Minhāju al-'Ābidīn ilā al-Jannah,* (Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2020).

Ade Imelda Frimayanti, "Implementasi Pendidikan Nilai dalam Pendidikan Agama Islam", *At-Tadzkiyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8.2 (2017).

Agus Setiawan, "Reorientasi Keutamaan Ilmu dalam Pendidikan Perspektif Al-Ghazali", *Al-Qalam*, Vol. 12.1 (2018).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam* (Bandung: Al-Maarif, 1989).

Asmoro Achmadi, *Filsafat Nilai dan Aplikasinya Berbasis Membangun Karakter* (Depok: Rajawali Pers, 2020).

Burhan Bungil, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Literasi Media, 2005).

Chabib Toha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996).

Darmiyati Zuchdi dan Wiwiek Afifah, *Analisis Konten, Entografi & Grounded Theory, dan Hermeneutika dalam Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018).

Amin, Miftakhul, "The Role of Islamic Religious Education in Shaping Student Character Amid the Moral Crisis Oh the Modern Era", *Journal of Multidisciplinary Science*, 2.2 (2025).

Aprilia, Nabila Dwi, and Wahab, "Character-Based Education Religious Values with Challenges in the Digital Age", *Jurnal Pengabdian Nusantara*, 3.2 (2025).

Basri, Hasan, "Implementation Of Character Education In Islamic Religious Education Learning", *Darul 'Ilmi*, 12.0 (2024).

Bhayani, Rushi, Darshna Sonani, and Bhoomika B Chauhan, "Artificial Intelligence in Cybersecurity", 11.1 (2025).

Dirsa, Andika, and Intan Kusumawati, "Implementasi Pemikiran Imam Al-Ghazali Tentang Pendidikan Karakter", *Academy of Education Journal*, 10.02 (2019).

Fadlullah, Sutejo, and Jamali, "Implikasi Pengajian Ihya' Ulumiddin Terhadap Perubahan Perilaku Santri", *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 1.4 (2023).

Farida, Siti, "Pendidikan Karakter Dalam Prespektif Kebudayaan", *Kabilah*, 1.1

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

(2016).

Faza, Najmi, "KONSEP AKHLAK PERSPEKTIF IMAM AL-GHOZALI ; TELAAH", *Dirosat Journal Of Islamic Studies*, 6.2 (2021).

Fikroh, Nuris Shofaul, Nailul Fauziah, and Abdul Basith, "Implementing Character Education through Integrated Social Science Learning to Shape Junior High School Students' Social Character", *Indonesian Journal of Character Education Studies*, 2.1 (2025).

Frimayanti, Ade Imelda, "Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam", *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8.2 (2017).

Hayati, Mufidah, Firani Putri, Muhammad Hafizh and others, "Transformasi Pendidikan Agama Islam Di Era Digital: Perspektif Sosial Dan Tantangan Kontemporer", *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 2.4 (2023).

Kabir, Mohsinul, Mohammad Ridwan Kabir, and Riasat Siam Islam, "Islamic Lifestyle Applications: Meeting the Spiritual Needs of Modern Muslims", 2024.

Kosim, Mohammad, 'Urgensi Pendidikan Karakter', *Karsa: Journal of Social and Islamic Culture*, 2012.

Kurniawan, Syamsul, "PENDIDIKAN KARAKTER DALAM ISLAM Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan Karakter Anak Berbasis Akhlaq Al-Karimah", *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3.2 (2018).

Lestari, Nur Ainih Dwi, Mukhtar Hadi, and Nuryanto, "Teachers as Moral Agents : The Role of Islamic Religious Education in Shaping Student Character", *Teacher Creativity in Islamic Religious Education*, 2025.

Lilis Maryati, and Mardhiyah Agung Wahyuningsih, "Pandangan Al-Ghazali Terhadap Pendidikan Aqliyah Dalam Kitab Ihya' Ulumuddin", *Academia: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2.2 (2020).

M. Jauharul Ma'arif, and Ahmad Maulana, "Analisis Nilai-Nilai Pendidikan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Karakter Dalam Kitab Ihya' 'Ulum Al-Din Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam", *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3.3 (2022).

Marwan, Bahmid Hasbullah, Indah Rahayu, Wakhudin, and Dedi Gunawan Saputra, "The Role of Character Education in Building Ethics and Morality among Students in the Digital Age", *Internasional Journal of Education Research Excellence*, 04.01 (2025).

Miswanto, and Nasrulloh, "Pendidikan Spiritual Dalam Ihya ' Ulumiddin Karya Imam Al - Ghozali : Kontribusi Pendidikan Karakter Di Era Modern", *Al-Kindi: Jurnal Pendidikan Islam Multidisipliner*, 01.02 (2025).

Mualif, A, "Pendidikan Karakter Dalam Khazanah Pendidikan", *Journal Education and Chemistry*, 4.1 (2022).

Nur Hasanah, Muwahidah, and Ratna Utami Nur Ajizah, "Islamic Character Education Based on Hadith: A Comparative Study Between the Books of Riyadhus Shalihin and Ihya Ulumuddin", *Bunayya: Islamic Education and Teaching Journal*, 1.1 (2024).

Nurhikmah, "Character Education Islam from the Views of Imam Al-Ghazali", *Al-Burhan*, 4.1 (2024).

Omeri, Nopan, "Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan", *Nitro Profesional*, 9.3 (2015).

Ramadhani, Tiara, Danar Widiyanta, Yena Sumayana, Rengga Yudha Santoso, and Puspita Dian Agustin, "The Role of Character Education in Forming Ethical and Responsible Students", *Internasional Journal of Graduate of Islamic Education*, 5.2 (2024).

Safila Anaya, Laras, Fakhirah Fakhirah, and Qonita Farhana, "Peranan Manajemen Pendidikan Islam Dalam Era Pendidikan Kontemporer", *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2.8 (2021).

Setiawan, Agus, "Reorientasi Keutamaan Ilmu Dalam Pendidikan Perspektif Al-Ghazali", *Al Qalam*, 12.1 (2018).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sholeh, Sholeh, "Pendidikan Akhlak Dalam Lingkungan Keluarga Menurut Imam Ghazali", *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 1.1 (2017).

Sukatin, Siti Munawwaroh, Emilia, Sulistyowati, "Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan", *Anwarul: Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 3.5 (2023).

Syah Dewa, Rahmad, Zahra Khusnul Latifah, and Syukri Indra, "Konsep Kurikulum Pendidikan Akhlak Perspektif Imam Abu Hamid Al-Ghazali Dalam Kitab Ihya Ulumuddin", *Al-Kaff: Jurnal Sosial Humaniora*, 5.1 (2023).

Tohidi, Abi Iman, "Konsep Pendidikan Karakter Menurut Al-Ghazali", *OASIS : Jurnal Ilmiah Kajian Islam*, 2.1 (2017).

Umam, Khoirul, Ahmad Fauzi, and Ummi Lailia Maghfiroh, "Exploring the Role of Teachers in Shaping Student Character in Schools : A Managerial Perspective", *Journal of Education Management Research*, 04.01 (2025).

Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional <https://peraturan.bpk.go.id/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>

Widad, Zinatul, and Muhammad Syauqillah, "Konsep Guru Ideal Perspektif Al-Ghazali Dalam Kitab Ihya' Ulumuddin", *Journal Islamic Studies*, 4.2 (2023).

Zahra Hana Fadhilah, Hudaidah, "Paradigma Baru Pendidikan Islam Kontemporer Di Indonesia", *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4.1 (2021).

Zakariya, Din Muhammad, "Teori Pendidikan Karakter Menurut Al-Ghozali", *Tadarus*, 9.1 (2020).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA